



10.33%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 22 JUL 2025, 1:37 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.2% ● CHANGED TEXT 10.13%

Report #27610797

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Dalam era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi aspek fundamental dalam berbagai aspek bisnis, terutama dalam pengelolaan keuangan. Penggunaan sistem informasi keuangan yang terintegrasi dengan teknologi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur, perdagangan, dan jasa semakin mengandalkan aplikasi keuangan untuk membantu pengelolaan transaksi secara real-time guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri otomotif khususnya pada velg dan ban mobil. Dalam operasionalnya, perusahaan memiliki banyak toko yang melakukan berbagai transaksi keuangan, baik melalui platform seperti Shopee dan Tokopedia, maupun melalui metode pembayaran seperti transfer, debit, DP, dan tunai. Dengan banyaknya transaksi harian yang dilakukan, sistem pencatatan keuangan yang digunakan menjadi krusial untuk memastikan seluruh transaksi tercatat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Saat ini, sistem pencatatan transaksi keuangan di perusahaan masih menggunakan aplikasi BVS Program, namun dalam prosesnya masih harus menggunakan remote desktop untuk di input ulang pencatatan dan pendataan transaksinya. Data transaksi yang telah dicatat di masing- masing toko harus diketik ulang oleh bagian keuangan melalui

remote desktop. Proses ini memiliki beberapa kelemahan, di antaranya adalah risiko terjadinya kesalahan input, seperti salah memasukkan transaksi ke toko yang berbeda, kesalahan dalam mencatat metode pembayaran, serta keterlambatan dalam pencatatan yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. Kesalahan dalam pencatatan transaksi ini dapat berdampak signifikan pada keakuratan laporan keuangan perusahaan dan menyulitkan proses audit serta evaluasi keuangan. **22** Selain itu, tidak adanya fitur otomatisasi dalam aplikasi BVS Program juga menjadi salah satu kendala utama. Fitur ekspor data langsung ke Excel atau integrasi dengan sistem lain masih belum tersedia, sehingga bagian keuangan harus melakukan rekapitulasi data dengan mengetikkan atau menginput ulang pada remote desktop. Hal ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga meningkatkan risiko human error yang dapat berdampak pada keandalan laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya tantangan ini, diperlukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan aplikasi BVS Program dalam pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan perusahaan. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi sejauh mana aplikasi ini mampu memenuhi kebutuhan perusahaan serta menemukan solusi yang dapat meningkatkan efisiensi sistem keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi BVS Program dalam pencatatan transaksi keuangan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mengusulkan solusi yang dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan transaksi, seperti implementasi fitur ekspor data otomatis atau pengintegrasian dengan sistem keuangan lainnya.

26 1.2. **26** Identifikasi dan Rumusan Masalah 1 1.2 1. Identifikasi Masalah Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut: a. Kinerja aplikasi keuangan dalam proses pencatatan dan pendataan transaksi keuangan masih bergantung pada remote desktop, sehingga pengguna harus mengetik ulang data transaksi. Hal tersebut berpotensi akan menimbulkan kesalahan dalam pencatatan akibat duplikasi input maupun human error . b. Proses pencatatan ulang melalui remote desktop memakan waktu yang cukup lama, sehingga menurunkan efisiensi

kerja dan juga memperlambat pembuatan laporan keuangan c. Kurangnya fitur kontrol dan validasi pada aplikasi yang menyebabkan informasi keuangan yang tercatat menjadi tidak akurat, dan dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan oleh manajemen d. Ketergantungan terhadap remote desktop dan minimnya integritas antarsistem membuat proses kerja menjadi tidak ekonomis, karena membutuhkan sumber daya tambahan seperti; waktu, perangkat, dan koneksi internet yang stabil dan konsisten. e. Tingkat kepuasan pengguna pada aplikasi keuangan di perusahaan TKB masih cukup rendah, dikarenakan proses penggunaannya yang tidak praktis dan sistem yang belum mendukung otomatisasi input transaksi.

1.2.2. Rumusan masalah Bagaimana analisis kinerja aplikasi Keuangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan TKB dengan metode PIECES?

1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1.3.1. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini mencakup:

1. Evaluasi proses pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi BVS Program.
2. Analisis kesalahan pencatatan akibat proses input ulang dengan menggunakan remote desktop oleh bagian keuangan.
3. Identifikasi kendala yang dihadapi dalam pencatatan transaksi keuangan.
4. Pengusulan solusi berupa fitur ekspor data langsung ke Excel untuk meningkatkan efisiensi pencatatan.

1.3.2. Batasan masalah

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan yang menggunakan aplikasi BVS Program.
2. Analisis dilakukan terhadap pencatatan transaksi keuangan tanpa mencakup aspek lain seperti manajemen persediaan atau sistem operasional lainnya.
3. Solusi yang diusulkan hanya berfokus pada perbaikan fitur aplikasi BVS Program dan bukan pengembangan sistem baru secara menyeluruh.

1.4. Manfaat dan Tujuan

1.4.1. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Perusahaan, dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan mengurangi kesalahan pencatatan.
- b. Bagian keuangan, dalam mempermudah proses pencatatan transaksi tanpa harus melakukan input ulang dengan remote desktop.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Pengembang aplikasi BVS Program, dalam memberikan referensi pengembangan fitur yang lebih efektif. Tujuan

penelitiannya yaitu; 1. Menganalisis efektivitas aplikasi BVS Program dalam pencatatan transaksi keuangan. 2. Mengidentifikasi permasalahan yang sering terjadi dalam proses pencatatan ulang transaksi. 3. Mengusulkan solusi berupa fitur ekspor data langsung ke Excel untuk mengurangi kesalahan pencatatan. 1.5. Sistematika Penulisan Untuk mencapai sebuah laporan yang sistematis, dijabarkan secara garis besar untuk Laporan Tugas Akhir “Analisis Kinerja Aplikasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan TKB Dengan Metode PIECES dengan sistematika sebagai berikut: BAB I PENDAHULUAN Bab ini memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan, sehingga terdapat pembahasan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan. **23** BAB II TINJAUAN PUSTAKA Bab ini membahas teori-teori yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian. Pada bagian ini, memuat penjelasan mengenai pengertian dan definisi topik yang diteliti yang diambil dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal, serta dilengkapi dengan ulasan literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya. BAB III METODE PENELITIAN 3 Membahas tentang penjabaran data yang mendukung kesesuaiannya dengan dasar-dasar perancangan bangunan, termasuk dengan data terkait isu yang diangkat, temapenelitian, dan konsep dasar penelitian. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN Berisi tentang penjelasan lebih khusus dan rinci dari tentang analisis BAB V PENUTUP Berisi tentang pembahasan hasil dan solusi yang dijelaskan secara objektif dalam bentuk deskriptif BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Teori Dasar 2.1.1. Pengelolaan Keuangan Perusahaan Menurut Gitman (2012), pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan seperti pengadaan dan penggunaan dana perusahaan. Tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya keuangan perusahaan dapat digunakan secara efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga mampu mendukung kelangsungan usaha dan pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Pengelolaan keuangan tidak hanya terbatas pada pencatatan atau

pelaporan transaksi, tetapi juga mencakup proses pengambilan keputusan strategis, seperti keputusan investasi (capital budgeting), keputusan pendanaan (capital structure), serta keputusan pengelolaan aset dan likuiditas. Pengelolaan ini harus dilakukan secara sistematis dan terintegrasi agar perusahaan dapat merespons dinamika lingkungan bisnis dan pasar yang terus berubah. Menurut Brigham & Houston (2010), fungsi utama dari pengelolaan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham, dengan mempertimbangkan aspek risiko dan tingkat pengembalian (return) dari keputusan yang diambil. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik harus mampu menyeimbangkan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan jangka panjang. Pengelolaan keuangan perusahaan merupakan salah satu pilar penting dalam sistem manajemen organisasi. Tanpa adanya sistem keuangan yang tertata dengan baik, perusahaan akan kesulitan dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhannya. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang tepat sangat diperlukan untuk mendukung efektivitas operasional dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan. 2.1

12 2. Sistem Informasi Keuangan Menurut Romney & Steinbart (2018), sistem informasi keuangan (Financial Information System) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan memproses data keuangan guna mendukung proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem ini merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi, yang secara khusus berfokus pada transaksi keuangan dan pelaporan yang berkaitan dengan kinerja ekonomi organisasi. Sistem informasi keuangan memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa data keuangan perusahaan: dicatat dengan akurat, tersedia secara tepat waktu, dapat diandalkan, dan tersaji dalam format yang relevan bagi berbagai pihak seperti manajemen internal, auditor, investor, kreditur, hingga regulator. 5 Sistem informasi keuangan merupakan pilar penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan modern. Dengan teknologi yang terkomputerisasi dan terintegrasi, sistem ini tidak hanya mempermudah

pencatatan transaksi, tetapi juga memberikan kontribusi besar dalam pengambilan keputusan strategis dan peningkatan tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, implementasi sistem informasi keuangan yang baik dan tepat sangatlah penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan di era digital.

2.1.3. Aplikasi BVS Program

Aplikasi BVS Program merupakan perangkat lunak berbasis desktop yang digunakan oleh toko-toko cabang dalam lingkungan PT. TKB Group Indonesia untuk melakukan pencatatan transaksi harian, seperti penjualan tunai, pembayaran non-tunai, transaksi e-commerce, dan pengeluaran operasional. Aplikasi ini diakses secara terpusat menggunakan Remote Desktop Connection yang disediakan oleh kantor pusat, sehingga seluruh data transaksi dapat dikontrol dan direkap oleh Divisi Keuangan secara terpusat pula. Namun demikian, dalam implementasinya, Aplikasi BVS Program saat ini belum mendukung fitur ekspor data secara langsung ke dalam format Excel maupun format digital lainnya yang umum digunakan. Hal ini menyebabkan proses pelaporan dan rekap data menjadi kurang efisien, karena tim keuangan harus melakukan pencatatan ulang atau copy-paste manual dari layar Remote Desktop ke file Excel untuk kepentingan laporan keuangan dan audit. Menurut Laudon & Laudon (2020), sistem informasi yang dilengkapi dengan fitur otomatisasi seperti ekspor data, integrasi sistem, dan pencatatan real-time mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan produktivitas dalam pengolahan transaksi keuangan. Otomatisasi ini juga dapat mengurangi ketergantungan terhadap pekerjaan manual yang rentan terhadap kesalahan manusia (human error) serta menghemat waktu dan tenaga.

2.1 7 15 4.

Kinerja Aplikasi Menurut Moehariono (2012), kinerja merupakan suatu penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program, kegiatan, atau kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang telah dirumuskan dalam rencana strategis. Kinerja menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan suatu sistem atau aktivitas tertentu, termasuk dalam konteks implementasi teknologi informasi. Sedangkan menurut Sanjaya (2015), aplikasi adalah perangkat lunak (software) yang dirancang

dan dikembangkan oleh perusahaan teknologi atau pengembang individu untuk melakukan tugas-tugas tertentu sesuai kebutuhan pengguna. Aplikasi dapat berjalan di berbagai platform seperti desktop, web, maupun mobile, dan dapat digunakan untuk mendukung proses bisnis, pendidikan, hiburan, dan lainnya. Secara umum, kinerja aplikasi adalah ukuran sejauh mana sebuah aplikasi mampu menjalankan fungsinya secara optimal dan sesuai dengan tujuan pembuatannya. Kinerja aplikasi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kecepatan pemrosesan data, kemudahan penggunaan (user-friendly), ketepatan hasil output, dan stabilitas aplikasi dalam berbagai kondisi.

Kinerja aplikasi sangat penting dalam dunia bisnis modern, karena aplikasi yang tidak berjalan dengan baik dapat mengganggu operasional perusahaan, menurunkan produktivitas, bahkan merugikan perusahaan secara finansial dan reputasi.

2.1 **3** 5. Metode Analisis PIECES Metode PIECES adalah sebuah framework analisis yang digunakan untuk mengevaluasi atau menganalisis suatu sistem informasi berdasarkan pada enam aspek utama yaitu: Kinerja (Performance) , Informasi (Information) , Ekonomi/Keuangan (Economy) , Kontrol dan Keamanan (Control) , Efisiensi (Efficiency) , Layanan/Kepuasan Pengguna (Service) . Metode PIECES ini sering digunakan dalam analisis kebutuhan sistem dan pengembangan perangkat lunak untuk mengidentifikasi permasalahan dan peluang dalam perbaikan. **1 2 4** Menurut Al Fatta

(2007), metode PIECES merupakan metode yang menggunakan 6 (enam) variabel yaitu; **1 2 4** **25** Performance, Information/Data, Economics, Control/Security, Efficiency, dan Service.

1 2 4 5 6 8 1) Performance (Analisis Kinerja) Ketika tugas-tugas bisnis tidak mencapai sasarannya, terjadi masalah kinerja. **1 2 4 5 6 8 13** Jumlah produksi dan waktu tanggap adalah dua cara untuk mengukur kinerja. **1 2 4 5 6 7 8 13 16** Jumlah produksi adalah jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. **1**

2 4 5 8 Pada bagian pemasaran, volume pekerjaan adalah cara untuk mengukur kinerja. citra perusahaan dan pangsa pasar yang diraih

Keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dan tanggapannya disebut waktu tanggap.

6 2) Information (Analisis Informasi) Pengguna akhir membutuhkan data. **1 2 4 5 6 7 8** **10 16 20** Untuk menangani masalah dan memanfaatkan peluang, evaluasi

kemampuan sistem informasi untuk menghasilkan informasi bermanfaat harus dilakukan. 6 8

Dalam kasus ini, meningkatkan kualitas informasi tidak dapat dicapai

dengan menambah jumlah informasi; 1 2 4 6 7 terlalu banyak informasi malah akan menimbulkan masalah baru. 1 2 4 5 7 9 Situasi berikut membutuhkan

peningkatan informasi: a. Kurangnya informasi tentang situasi atau keputusan saat ini; 1

2 3 5 7 9 b. Kurangnya informasi yang relevan tentang situasi atau keputusan saat ini;

1 2 3 7 9 c. Kurangnya informasi yang tepat waktu; d. Terlalu banyak

informasi; atau e. Informasi yang tidak akurat. 1 2 Batasan atau peraturan juga

dapat berfokus pada data. 1 2 6 8 10 Analisis tersimpan dalam sistem,

sementara analisis informasi memeriksa output 7 sistem. Ada dua masalah yang

terkait dengan data ini: a. Data yang berlebihan atau data yang sama

dikumpulkan dan/atau disimpan di berbagai lokasi; dan b. 1 2 Kekakuan data. 1 2

Data diambil dan disimpan, tetapi diorganisasikan sehingga laporan dan

pengujian judul dan pengujian tidak dapat dilakukan atau sulit. 1 2 6 7 3) Economic

(Analisis Ekonomi) Motivasi proyek paling umum mungkin berasal dari alasan ekonomi. 1 2

4 6 7 8 Bagi kebanyakan manajer, biaya atau uang adalah pijakan. 1 2 6 7 Biaya

adalah masalah yang terkait dengan masalah ekonomi dan peluang. 1 2 5 7 Berikut ini

adalah beberapa hal yang harus diperhatikan: a. Biaya: - biaya tidak

diketahui; - biaya tidak dapat dilacak ke sumber; - dan biaya terlalu tinggi. b. 1

Keuntungan: - biaya dapat diekspos ke pasar baru; - peningkatan

pemasaran saat ini; - dan peningkatan pesanan. 4 4) Security (Analisis Keamanan)

Jika kinerja bisnis di bawah standar, tugas harus dipantau dan diperbaiki. 1 2 3 4 6 8

10 Kontrol digunakan untuk meningkatkan kinerja sistem, melindungi data

dan persyaratan, dan mencegah atau mendeteksi kesalahan sistem. 1 2 3 4 Ada beberapa

hal yang harus diperhatikan: a. Keamanan atau kontrol yang lemah: -

input data tidak diedit dengan cukup; 1 2 3 - kejahatan (misalnya, penggelapan

atau pencurian) terhadap data; - pelanggaran etika pada data atau

informasi: misalnya, orang yang tidak berwenang dapat mengakses data

atau informasi; - data tersimpan secara berlebihan atau tidak konsisten

pada berbagai database atau dokumen; 2 3 b. Kontrol atau perlindungan yang

berlebihan - Prosedur birokratis memperlambat sistem; 1 2 3 - Pengendalian yang

berlebihan menyebabkan masalah bagi pelanggan atau karyawan; 1 - Pengendalian yang berlebihan menyebabkan pemrosesan yang tertunda. 1 2 3 4 5 6 9 13 5) Efficiency (Analisis Efisiensi) Salah satu definisi efisiensi adalah menghasilkan output sebanyak mungkin dengan input sekecil mungkin. 1 2 3 4 5 Salah satu bukti bahwa sistem tidak efisien adalah sebagai berikut: a. Banyak waktu yang terbuang pada aktivitas sumber daya manusia, mesin, dan komputer. b. 1 2 3 5 Data yang dimasukkan atau disalin secara berlebihan; 1 2 c. Data yang diproses secara berlebihan; 3 d. Informasi yang dihasilkan secara berlebihan; 3 e. Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas secara berlebihan; f. Material yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas secara berlebihan. 6)

Services (Analisis Layanan) Kualitas sistem dapat dianggap buruk sesuai dengan kriteria berikut ini; - Jika sistem menghasilkan produk yang tidak akurat, - tidak konsisten, - tidak dipercaya, - tidak mudah dipelajari, - tidak mudah digunakan, dan - tidak fleksibel Terdapat beberapa kelebihan dari metode PIECES pada analisis kinerja aplikasi BVS dalam pengelolaan keuangan yaitu; 9 1. Performance (Kinerja) - Memungkinkan aplikasi untuk memproses transaksi keuangan (pendapatan, pengeluaran, gelar) dengan cepat. - Mengidentifikasi hambatan dalam sistem, misalnya, ketika waktu respons lambat saat memasukkan atau menarik data laporan. - Mengaktifkan optimasi basis data atau sistem caching untuk memberikan akses yang lebih cepat ke laporan keuangan.

2. Information (Informasi) - Memastikan bahwa data yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan benar dan sesuai dengan standar akuntansi. - Aplikasi memberikan informasi keuangan yang jelas dan menganalisis apakah pengguna (seperti manajer dan penguji) mudah dipahami. - Mengurangi risiko kesalahan dalam catatan keuangan untuk verifikasi input yang lebih ketat.

3. Economy (Ekonomi) - Mengidentifikasi apakah penggunaan aplikasi lebih menguntungkan daripada metode sistem manual atau lebih lama. - Mengadaptasi fungsionalitas aplikasi sehingga terus berfungsi tanpa membebani perusahaan dengan biaya pengembangan yang tidak perlu.

4. Control (Kontrol & Keamanan) - Memungkinkan akses ke data keuangan

dengan otentikasi data dan kemampuan enkripsi data. - Kurangi risiko kebocoran data keuangan dengan menerapkan protokol audit dalam transaksi yang berjalan pada aplikasi. - Analisis apakah sistem memiliki kemampuan untuk mengenali dan mencegah penipuan keuangan atau transaksi yang mencurigakan. 5. Efficiency (Efisiensi) - Mengurangi beban kerja manual menggunakan fitur otomatis untuk penebangan transaksi dan kesimpulan kesimpulan. - Tingkatkan Kecepatan Pengambilan Keputusan Keuangan Anda-Dibuat di dasbor real-time dan berguna. - Hindari pengurangan data dengan sistem terintegrasi yang baik antara divisi (misalnya, selama keuangan, operasi, dan pengujian). 6. Service (Layanan) - Analisis, apakah aplikasi memiliki antarmuka yang mudah untuk karyawan keuangan dan penguji. - Memastikan bahwa fungsi dalam aplikasi Anda memenuhi persyaratan pengguna seperti kemampuan pencarian laporan, grafik keuangan, ekspor data, dan lebih banyak menurut Excel atau PDF. Memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dengan dukungan pelanggan atau fitur chatbot yang dapat digunakan pengguna untuk hambatan. Metode PIECES dipilih oleh peneliti karena mampu memberikan pendekatan evaluasi sistem informasi secara menyeluruh dan komprehensif dari enam dimensi utama, yaitu Performance (kinerja), Information (informasi), Economy (ekonomi), Control (pengendalian), Efficiency (efisiensi), dan Service (pelayanan). Keenam dimensi ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi masalah dan potensi perbaikan sistem secara lebih spesifik dan terstruktur. Penggunaan metode PIECES dalam penelitian ini didasarkan pada kondisi sistem pencatatan transaksi keuangan di PT. TKB Group Indonesia yang masih bersifat manual dan sangat bergantung pada remote desktop untuk proses input ulang. Hal ini menimbulkan berbagai kendala seperti risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam pelaporan, hingga kurangnya efisiensi dalam proses kerja. Dengan metode PIECES, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana aplikasi BVS Program mampu memenuhi kebutuhan sistem informasi keuangan yang efektif dan efisien. Metode PIECES juga dipilih karena fleksibilitasnya dalam diterapkan pada berbagai jenis

sistem, termasuk sistem keuangan berbasis desktop seperti BVS Program. Selain itu, PIECES menggabungkan aspek teknis dan non-teknis, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh terhadap kondisi sistem dan kebutuhan pengguna. Berdasarkan studi literatur, metode ini telah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu sebagai alat ukur untuk menilai kualitas dan kinerja sistem informasi di berbagai sektor. 2.2.

Tinjauan Studi Adanya beberapa penelitian sebelumnya yang telah melakukan penelitian mengenai analisis kinerja aplikasi keuangan dalam pengelolaan data keuangan. Bisa diambil contoh seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dan Trisnaningsih (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis efektivitas aplikasi keuangan online dalam pengelolaan keuangan UMKM . Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan bahwa aplikasi keuangan online dapat 11 mempermudah dalam pencatatan transaksi dan membantu pelaku UMKM dalam memahami betapa pentingnya laporan keuangan yang tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Penelitian ini memberikan penjelasan bahwa aplikasi keuangan online jika dirancang sesuai dengan kebutuhannya maka menjadi lebih efektif dan efisien dalam melakukan pencatatan transaksi. Kemudian ada penelitian selanjutnya, yang dibuat oleh Widya dan Adiputra (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas penggunaan aplikasi Lamikro dalam pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Buleleng . Dalam penelitian tersebut, penulis menemukan bahwa aplikasi Lamikro sangat efektif digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Dari penelitian tersebut, dapat dihasilkan bahwa keakuratan dan kecepatan dalam penyusunan laporan keuangan dapat meningkat secara signifikan setelah melakukan penerapan aplikasi, sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha di daerah tersebut. Penelitian ini, memberikan gambaran betapa pentingnya penyusunan laporan keuangan yang akurat dan cepat. Penelitian selanjutnya, dibuat oleh Maulida (2021) yang berjudul “Pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi terhadap efisiensi laporan keuangan di sektor kuliner . Pada penelitian tersebut dihasilkan bahwa pemilik usaha dapat lebih cepat dan akurat dalam menyusun laporan keuangan, sehingga berdampak pada peningkatan

performa keuangan pada usahanya tersebut. Dari penelitian tersebut dapat memberikan penjelasan bahwa aplikasi akuntansi yang digunakan memberikan dampak positif terhadap efisiensi laporan keuangan. Dalam penelitian “Studi kasus aplikasi pencatatan keuangan di UMKM 'Finza Cookies and Cake' oleh Taufikurrahman, Sari, dan Hidayati (2020), ditemukan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan secara signifikan membantu pemilik usaha dalam memantau pemasukan dan pengeluaran. Penelitian ini menyoroti pentingnya aplikasi ini dalam menjaga kesehatan keuangan dan memberikan wawasan yang lebih baik tentang performa usaha. Selanjutnya terdapat penelitian mengenai “Analisis penerapan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) yang dibuat oleh Suriyanto Ilham dan Kadek Evi Lusiani (2022). Penelitian ini menghasilkan analisisnya bahwa aplikasi Siskeudes dapat memudahkan pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa dan juga dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga apabila dibutuhkan secara fisik untuk laporannya, hanya tinggal dicetak saja laporannya dari aplikasi Siskeudes. Berbeda dengan yang sebelumnya, pencatatannya hanya menggunakan Excel dan masih membuat kebingungan dalam penyusunan laporan pertanggung jawabannya. Dari penelitian ini, memberikan gambaran bahwa penyusunan laporan keuangan dapat dipermudah hanya dengan penggunaan aplikasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhannya.

27 **BAB III METODE PENELITIAN 2.3.** Metode Penelitian Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan utama. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian dengan cara yang objektif dan terukur. Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi BVS Program dalam pengelolaan keuangan perusahaan dengan cara mengidentifikasi tingkat kesalahan input transaksi dan mengevaluasi dampaknya terhadap proses pencatatan keuangan. Berdasarkan latar belakang penelitian, ditemukan bahwa pencatatan ulang transaksi melalui remote desktop berisiko menyebabkan kesalahan input yang berpotensi mengganggu akurasi laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif digunakan

untuk mengukur frekuensi kesalahan input, jenis kesalahan yang paling umum, serta dampak dari kesalahan tersebut terhadap efektivitas kerja tim keuangan.

2.4. Tahapan Penelitian Tahapan-tahapan dalam penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini meliputi :

1. Identifikasi Variabel Penelitian Variabel independen: Penggunaan aplikasi BVS Program dalam pencatatan transaksi keuangan .Variabel dependen: Tingkat kesalahan input transaksi dan efisiensi kerja tim keuangan.
2. Pengumpulan Data Kuantitatif Mengumpulkan data transaksi keuangan yang telah diinput sebelumnya. Menghitung jumlah kesalahan input yang terjadi dalam rentang waktu tertentu. Melakukan survei dengan tim keuangan untuk mendapatkan data mengenai tingkat kesulitan dalam pencatatan transaksi.
3. Analisis Data Statistik Menggunakan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola kesalahan input. Menghitung persentase kesalahan berdasarkan jenis transaksi dan metode pembayaran. Mengukur dampak kesalahan input terhadap efisiensi waktu kerja tim keuangan.

13 Gambar 3.1. Tahap Penelitian 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian dilaksanakan di PT. TKB Group Indonesia, yang berlokasi di Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Waktu Penelitian dijadwalkan selama empat bulan yang dimulai pada bulan Januari-April 2025, dari tahapan perencanaan hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian Populasi penelitian ini adalah seluruh staff keuangan yang ada di PT. TKB Group Indonesia. Adapun populasi saat ini terdiri dari 20 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data Untuk memperoleh data yang valid dan relevan, penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur.

1. Observasi Observasi dilakukan secara langsung terhadap penggunaan aplikasi BVS Program di Divisi Keuangan perusahaan. Penulis mengamati bagaimana tim keuangan melakukan pencatatan transaksi serta mengidentifikasi kendala yang mereka alami dalam proses pencatatan ulang melalui remote desktop. Fokus observasi ini adalah mengukur efisiensi kerja tim keuangan serta melihat pola kesalahan input yang sering terjadi. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa kesalahan input transaksi sering kali disebabkan oleh

faktor human error akibat proses pencatatan ulang yang tidak efisien.

2. Kuesioner Kuesioner digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data kuantitatif yang ditujukan kepada tim keuangan perusahaan yang merupakan pengguna langsung dari Aplikasi BVS Program. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah untuk memperoleh gambaran secara objektif mengenai tingkat kepuasan, persepsi, dan pengalaman mereka terhadap penggunaan aplikasi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert dengan rentang penilaian dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, dan terdiri dari beberapa pernyataan yang dikelompokkan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu; kemudahan penggunaan (usability), efisiensi, akurasi dan keandalan (reliability) . Data yang diperoleh dari kuesioner ini kemudian dianalisis untuk mengetahui kinerja aktual aplikasi BVS Program dari sudut pandang pengguna internal. Hasilnya menjadi landasan dalam mengevaluasi sistem dan merancang rekomendasi perbaikan agar aplikasi dapat berfungsi lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. 3. Wawancara Wawancara dilakukan secara langsung dengan tim keuangan perusahaan, khususnya staf yang bertanggung jawab dalam proses pencatatan dan pelaporan transaksi harian, untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait penggunaan Aplikasi BVS Program. Melalui wawancara ini, peneliti menggali berbagai kendala teknis dan operasional yang dihadapi oleh pengguna aplikasi, seperti keterbatasan fitur, proses kerja yang masih bersifat manual, serta dampaknya terhadap efektivitas dan efisiensi pekerjaan. Hasil wawancara ini menjadi dasar penting dalam mengevaluasi kinerja aplikasi serta memberikan masukan dalam perumusan solusi sistem yang lebih optimal. 3.5. Instrumen Penelitian Instrumen Penelitian yang digunakan yaitu dengan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan menggunakan skala Likert 1-3, dengan 1 berarti “Tidak Setuju”, 2 berarti “Netral” dan 3 berarti “Setuju”. 3.6. **24** Teknik Analisis Data Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan metode analisis yaitu PIECES. Metode PIECES membantu menganalisis kelebihan dan kekurangan aplikasi BVS di seluruh manajemen keuangan. Metode ini

memungkinkan bisnis untuk lebih mudah menentukan area mana yang perlu mereka tingkatkan sehingga sistem mereka lebih efektif, efisien dan lebih efisien untuk mendukung proses keuangan mereka. Tahapan dari metode PIECES pada analisis kinerja aplikasi BVS dalam pengelolaan keuangan :

1. Identifikasi masalah dan kebutuhan sistem - Dengan menentukan masalah utama dalam sistem yang ingin diperbaiki maupun yang ingin ditingkatkan - Mengumpulkan keluhan pengguna yaitu bisa saja dari staf keuangan, staf auditor maupun dari manajemen - Kemudian menentukan tujuan analisis, misalnya meningkatkan kecepatan pemrosesan laporan keuangan ataupun meningkatkan keamanan data.
2. Pengumpulan data dan informasi - Mengumpulkan semua data transaksi keuangan, laporan, feedback pengguna, dan log sistem
- 15 - Melakukan wawancara atau survei dengan pengguna sistem untuk memahami tantangan mereka - Menggunakan tools analisis seperti log sistem, database query analysis ataupun monitoring server
3. Analisis berdasarkan enam aspek PIECES Menganalisis dari ke-6 aspek PIECES, secara Kinerja, Informasi, Ekonomi, Keamanan dan Kontrol, Efisiensi serta dari aspek Layanan. Seperti contoh: - Kinerja => apakah aplikasi ini cukup cepat dalam memproses keuangan? - Informasi => apakah informasi dalam laporan keuangan dari aplikasi ini cukup akurat dan jelas? - Ekonomi => apakah biaya operasional sistem lebih hemat dibandingkan dengan sistem yang lama? - Keamanan dan Kontrol => apakah akses keuangan sudah cukup aman dari kebocoran data? - Efisiensi => apakah sistem ini sudah memanfaatkan sumber daya dengan optimal? - Layanan => apakah aplikasi ini nyaman untuk digunakan oleh tim keuangan dan tim auditor?
4. Identifikasi solusi dan rekomendasi perbaikan - Merancang solusi yang dapat meningkatkan aspek PIECES yang lemah - Melakukan pengembangan roadmap perbaikan sistem berdasarkan dari prioritas - Melibatkan tim IT, Keuangan dan juga Manajemen untuk melakukan kesepakatan pada solusi terbaik
5. Implementasi dan evaluasi perbaikan - Menerapkan solusi yang telah dirancang pada sistem - Melakukan pengujian sistem untuk dapat memastikan apakah perbaikannya dapat berjalan secara

efektif atau tidak - Melakukan evaluasi kembali dengan menggunakan metode PIECES setelah dilakukan perbaikan 3.7. Analisis Sistem Berjalan Sistem informasi yang digunakan oleh PT. TKB Group Indonesia dalam pengelolaan transaksi keuangan adalah BVS Program, yaitu sebuah aplikasi pencatatan transaksi keuangan berbasis desktop yang hanya dapat diakses melalui Remote Desktop Connection (RDP). Aplikasi ini bersifat terpusat, namun proses operasionalnya di lapangan masih dilakukan secara manual, tanpa adanya koneksi atau sinkronisasi otomatis antar cabang dan kantor pusat. BVS Program digunakan oleh Divisi Keuangan untuk merekap transaksi dari seluruh toko cabang, di mana setiap cabang secara mandiri mencatat dan menyusun laporan keuangan harian menggunakan aplikasi BVS Program yang telah diinstal di komputer toko masing-masing. Laporan tersebut mencakup berbagai jenis transaksi harian seperti penjualan tunai, pembayaran melalui kartu debit, transfer, hingga transaksi melalui platform e-commerce seperti Shopee dan Tokopedia. Namun, sistem ini belum dilengkapi dengan integrasi otomatis ke server pusat, sehingga data yang telah dicatat oleh toko tidak langsung terkoneksi atau terpusat. Akibatnya, proses pelaporan ke pusat dilakukan melalui tahapan manual dengan cara yang kurang efisien. Alur proses sistem yang berjalan saat ini: - Pencatatan Transaksi oleh Toko Cabang Setiap toko mencatat transaksi harian langsung ke dalam aplikasi BVS Program yang dapat diakses di web. - Akses Remote Desktop oleh Tim Keuangan Pusat Tim keuangan pusat mengakses komputer toko secara jarak jauh menggunakan Remote Desktop Protocol (RDP) untuk membuka BVS Program toko dan membaca laporan keuangan harian yang telah dibuat. - Input Ulang ke Aplikasi BVS di Server Pusat Setelah membaca laporan dari toko, staf keuangan pusat melakukan pencatatan ulang secara manual ke dalam BVS Program yang berjalan di lingkungan pusat. - Rekapitulasi dan Pelaporan Keuangan Data yang telah dicatat ulang digunakan untuk menyusun laporan keuangan harian, mingguan, hingga bulanan yang diperlukan oleh manajemen pusat. - Penyimpanan dan Backup Seluruh data keuangan disimpan secara

lokal dalam sistem BVS Program. Namun, sistem ini belum mendukung backup otomatis berbasis cloud, serta belum terintegrasi dengan sistem lain seperti POS (Point of Sales) atau ERP. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan tim keuangan, sistem yang digunakan saat ini belum optimal dan menimbulkan sejumlah kendala yaitu: - Tingginya risiko kesalahan pencatatan, karena proses input ulang sangat rentan terhadap human error. - Keterlambatan dalam pelaporan, akibat lamanya waktu akses remote dan pencatatan ulang. - Ketergantungan tinggi terhadap jaringan dan SDM, di mana jika koneksi lambat atau staf tidak tersedia, proses akan tertunda. - Kurangnya integrasi sistem, yang menyebabkan data antar cabang dan pusat tidak tersinkronisasi secara real-time. Untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan, diperlukan pengembangan sistem BVS Program dengan menambahkan 17 beberapa fitur penting, antara lain: - Fitur ekspor otomatis data dari BVS Program toko ke sistem pusat, guna menghindari input ulang manual. - Validasi data dan pengecekan otomatis, untuk meningkatkan akurasi dan keamanan data. - Integrasi langsung antara sistem POS toko dan sistem keuangan pusat, agar pencatatan dan pelaporan berjalan secara otomatis, real-time, dan terpusat. BVS Program saat ini masih memiliki keterbatasan yang signifikan dalam hal efisiensi dan otomatisasi. Oleh karena itu, pengembangan sistem dengan fitur yang lebih canggih dan terintegrasi sangat penting untuk mempercepat pelaporan, mengurangi beban kerja staf, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial secara cepat dan tepat berdasarkan data yang akurat.

Gambar 3.2. Analisa Sistem Berjalan

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN 4.1. Deskripsi Responden 4.1.1. Jabatan/Posisi di Perusahaan Responden Tabel 4.1. Persebaran Jabatan/Posisi di Perusahaan Responden

Jabatan	Jumlah Staff
Auditor	4
Staff Keuangan	16
Total	20

Responden berasal dari dua jabatan utama di perusahaan. Sebanyak 4 orang atau 20% merupakan staf auditor yang memiliki tanggung jawab utama dalam proses audit internal dan pengawasan laporan keuangan. Sementara itu, 16 orang atau 80% adalah staf

keuangan yang terlibat dalam pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan. Komposisi jabatan ini bertujuan agar evaluasi mencakup perspektif pengguna sistem dari kedua peran yang berbeda.

4.1.2. Lama Masa Kerja di Perusahaan Tabel 4.2. Lama Masa Kerja di Perusahaan Lama Bekerja di Perusahaan Jumlah < 1 Tahun 5
1 – 3 Tahun 7 4 – 6 Tahun 2 > 6 Tahun 6 Total 20 Responden dan dalam penelitian ini memiliki variasi masa kerja yang cukup beragam. 17 Sebanyak 5 orang memiliki pengalaman kerja kurang dari satu tahun, 7 orang memiliki masa kerja antara 1 hingga 3 tahun, 2 orang bekerja selama 4 hingga 6 tahun, dan 6 orang lainnya telah bekerja lebih dari 6 tahun. Ragam pengalaman kerja ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang komprehensif dalam mengevaluasi sistem, baik dari pengguna baru maupun yang sudah berpengalaman.

19 4.2. Hasil Analisis Evaluasi Sistem dengan Metode PIECES Penilaian dilakukan berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada 20 responden. Setiap responden memberikan tanggapan menggunakan skala Likert 1– 3 terhadap pertanyaan yang mewakili enam dimensi PIECES, yaitu Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service.

11 Berdasarkan data yang diperoleh dari 20 responden, maka untuk perhitungan rata-rata tingkat kepuasan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut : $RK = \frac{JSK}{JK}$ Keterangan: RK = Rata-Rata Kepuasan JSK = Jumlah Skor Kuesioner JK = Jumlah Kuesioner Tentu saja, untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna, digunakan rumus skala likert sebagai berikut: Tabel 4.3.

Skala Likert Nilai Keterangan Akronim 1 Setuju S 2 Netral N 3 Tidak Setuju TS Berikut hasil analisis dari jawaban yang telah diperoleh dari 20 responden yang merupakan karyawan di perusahaan TKB dengan metode PIECES, sebagai berikut:

4.2.1. Analisis Kinerja (Performance) Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, aplikasi BVS Program masih memiliki beberapa keterbatasan yang berdampak pada kinerja pengelolaan transaksi keuangan di PT. TKB Group Indonesia. Salah satu kendala utama adalah tidaknya tersedianya fitur ekspor data secara otomatis ke format Excel

atau sistem terpusat lainnya, sehingga proses rekapitulasi data dari toko cabang ke pusat masih mengandalkan akses melalui Remote Desktop Protocol (RDP). Tabel 4.4. Pernyataan Analisis Kinerja (Performance) No. Pernyataan 1 Aplikasi BVS Program dapat memproses data lebih cepat 2 Sistem jarang mengalami gangguan ketika digunakan 3 Aplikasi tetap beroperasi dengan baik meskipun digunakan oleh banyak pengguna 4 Aplikasi BVS Program sangat membantu dalam proses transaksi harian 5 Kinerja aplikasi BVS Program dalam mendukung pencatatan transaksi sangat baik

Tabel 4.5. Analisis Kinerja (Performance) PERNYATAAN SKOR S N TS

Pernyataan	1	2	3	4	5
Pernyataan 1	12	16	3		
Pernyataan 2	8	12	21		
Pernyataan 3	12	16	3		
Pernyataan 4	17	4	6		
Pernyataan 5	16	8	3		
JUMLAH	65	56	36		

Perhitungan rata-rata untuk Analisis Kinerja (Performance) $RK = (65 \times 1) + (56 \times 2) + (36 \times 3) = 157 = 1,82$ Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner yang disebarakan kepada pengguna aplikasi BVS Program, diperoleh bahwa tingkat kepuasan pengguna pada dimensi kinerja (performance) menunjukkan rata-rata skor sebesar 1,82. Skor ini berada pada rentang antara kategori "Setuju" hingga "Netral", yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa sistem informasi yang digunakan telah cukup mampu mendukung kebutuhan operasional mereka dari segi kecepatan akses sistem, keandalan (stabilitas sistem dalam jangka waktu tertentu), kemudahan penggunaan antarmuka (user interface). Secara umum, nilai ini mencerminkan bahwa pengguna merasa cukup puas dengan performa sistem, terutama dalam hal kemudahan pencatatan transaksi harian dan stabilitas proses ketika tidak mengalami gangguan jaringan. Aplikasi dianggap telah memenuhi kebutuhan dasar operasional, terutama untuk kegiatan administratif rutin seperti input transaksi, pelacakan data stok, dan rekap harian. Namun demikian, nilai rata-rata 1,82 juga menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah pengguna yang belum sepenuhnya puas, atau bersikap netral terhadap kinerja sistem. Beberapa responden mencatat bahwa performa aplikasi dapat menurun signifikan ketika jaringan internet tidak stabil, mengingat sistem

berbasis remote desktop yang sangat tergantung pada konektivitas. Selain itu, tidak adanya fitur otomatisasi atau respon sistem yang lambat saat jam sibuk juga menjadi salah satu keluhan yang muncul. Gambar 4.1 Aplikasi BVS Program 4.2.2. Analisis Informasi (Information) Aplikasi BVS Program telah berperan dalam menyediakan informasi keuangan harian seperti pencatatan transaksi tunai, debit, transfer, hingga transaksi melalui e-commerce seperti Shopee dan Tokopedia. Dari hasil observasi dan wawancara, sistem ini dinilai mampu menyajikan informasi yang cukup akurat dan relevan untuk kebutuhan pemantauan transaksi harian dan rekapitulasi bulanan di masing-masing toko cabang. Tabel 4.6. Pernyataan Analisis Informasi (Information) No. Pernyataan 1 Informasi keuangan sudah sesuai dengan transaksi yang terjadi dilapangan 2 Aplikasi BVS Progam dapat menyajikan data yang akurat dan mudah dipahami 3 Informasi yang tersedia sudah mencakup seluruh kebutuhan dalam pencatatan transaksi 4 Laporan yang dihasilkan oleh aplikasi, dapat mempermudah dalam pengecekan dan pengambilan keputusan 5 Data yang ditampilkan oleh aplikasi sudah lengkap

Pernyataan	TS	1	2	3	4	5	JUMLAH
Pernyataan 1	10	22					
Pernyataan 2	11	18	3				
Pernyataan 3	13	8	12				
Pernyataan 4	14	14					
Pernyataan 5	11	12	12				
JUMLAH	59	74					

27 Perhitungan rata-rata untuk Analisis Informasi (Information) $RK = (5 \times 9 \times 1) + (74 \times 2) + (27 \times 3) = 160 = 1,80$ Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dianalisis, diperoleh bahwa rata-rata skor kepuasan pengguna pada dimensi informasi sebesar 1,80. Nilai ini termasuk dalam kategori "Setuju" hingga "Netral", yang mengindikasikan bahwa mayoritas responden menganggap sistem telah mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan operasional harian. Informasi yang ditampilkan oleh aplikasi BVS Program dinilai telah mendukung kegiatan seperti pencatatan transaksi harian, rekap data penjualan, serta laporan periodik toko. Responden juga mengapresiasi ketersediaan data yang tersaji secara real-time dan terstruktur, meskipun sistem masih memiliki beberapa keterbatasan dari segi fleksibilitas

tampilan dan kelengkapan data pendukung. Sebagian responden menilai bahwa meskipun informasi yang tersedia cukup lengkap, proses interpretasi data oleh pengguna masih memerlukan waktu lebih, karena tidak semua informasi tersaji dalam format yang intuitif. Beberapa juga menyebutkan bahwa laporan yang dihasilkan tidak langsung dapat digunakan untuk kebutuhan strategis, sehingga masih diperlukan proses pengolahan lanjutan secara manual. Dengan demikian, meskipun sistem telah memberikan kontribusi positif dalam hal penyediaan informasi, peningkatan pada aspek kemudahan akses, format penyajian, dan kelengkapan informasi akan sangat membantu dalam meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan. Gambar 4.2 Tampilan Hasil Pembukuan Harian dari BVS Program 4.2.3. Analisis Ekonomi (Economy) Penerapan aplikasi BVS Program pada PT. TKB Group Indonesia telah memberikan kontribusi positif dalam aspek ekonomi, khususnya dalam mengurangi beban administrasi manual yang sebelumnya dilakukan secara terpisah di setiap toko cabang. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan transaksi keuangan menjadi lebih tertib dan terdokumentasi dengan baik, sehingga mendukung efektivitas dalam pelaporan dan pengawasan keuangan. Tabel 4.8. Pernyataan Analisis Ekonomi (Economy) No. Pernyataan 1 Aplikasi ini membantu perusahaan mengurangi pengeluaran tambahan seperti kertas dan kesalahan pencatatan 2 Penggunaan aplikasi BVS memberikan efisiensi waktu yang berkontribusi terhadap penghematan biaya operasional 3 Meskipun menggunakan remote desktop, pengeluaran tambahan (seperti koneksi internet) masih dalam batas yang wajar 4 Aplikasi ini mampu mengurangi beban biaya yang biasanya muncul akibat kesalahan input 5 Aplikasi ini lebih hemat dan berdampak positif pada anggaran keuangan perusahaan Tabel 4.9. Pernyataan Analisis Ekonomi (Economy) PERNYATAAN SKOR S N TS 1 2 3 23 Pernyataan 1 14 12 3 Pernyataan 2 14 12 3 Pernyataan 3 12 14 6 Pernyataan 4 10 20 3 Pernyataan 5 15 12 JUMLAH 65 7 15 Perhitungan rata-rata untuk Analisis Ekonomi (Economy) $RK = (65 \times 1) + (7 \times 2) + (15 \times 3) = 150$ $= 1,67$ Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata skor

kepuasan pengguna pada dimensi ekonomi sebesar 1,67. Nilai ini berada pada rentang antara kategori “Setuju” dan mendekati “Netral”, yang menggambarkan bahwa secara umum, pengguna menilai sistem informasi cukup membantu dalam efisiensi penggunaan biaya operasional dan sumber daya, namun belum sepenuhnya optimal. Sebagian besar responden mengakui bahwa aplikasi BVS Program telah mengurangi beban administratif, seperti pencetakan dokumen manual, penyimpanan arsip fisik, dan proses rekap data yang sebelumnya dilakukan secara terpisah. Hal ini tentunya memberikan kontribusi terhadap penghematan anggaran perlengkapan kantor, waktu kerja karyawan, dan risiko human error dalam pembukuan manual. Namun demikian, skor 1,67 juga mengindikasikan bahwa masih terdapat keraguan atau ketidakpastian dari sebagian pengguna mengenai sejauh mana sistem benar-benar memberikan dampak penghematan biaya secara signifikan. Meskipun aplikasi telah memberikan manfaat dari sisi pengelolaan biaya administratif, potensi efisiensi secara menyeluruh masih belum terealisasi maksimal. Oleh karena itu, disarankan dilakukan evaluasi mendalam terhadap Return on Investment (ROI) dari sistem, serta pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan integrasi dan otomatisasi, agar manfaat ekonomis yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

4.2.4. Analisis Pengendalian (Control) Aplikasi BVS Program yang digunakan oleh PT. TKB Group Indonesia telah menyediakan kontrol akses terbatas bagi pengguna dalam melakukan pencatatan maupun perubahan data transaksi keuangan. Setiap pengguna hanya dapat mengakses aplikasi melalui komputer tertentu yang sudah terinstal sistem, dan hanya dapat dibuka melalui koneksi Remote Desktop Protocol (RDP), yang memberikan pengamanan pada akses dari luar sistem.

Tabel 4.10. Pernyataan Analisis Pengendalian (Control) No.

Pernyataan 1 Proses login ke dalam aplikasi cukup aman dan tidak mudah diretas oleh pihak luar

2 Hak akses pengguna dalam aplikasi dibedakan secara jelas berdasarkan peran atau jabatan

3 Saya merasa yakin bahwa aplikasi ini memiliki sistem backup atau pencadangan data yang baik

4 Ketika terjadi kesalahan, sistem dapat membantu

mengidentifikasi siapa yang melakukan perubahan dan kapan dilakukan 5
Sistem memberikan notifikasi atau peringatan saat terjadi aktivitas
mencurigakan atau kesalahan input Tabel 4.11. Analisis Pengendalian
(Control) PERNYATAAN SKOR S N TS 1 2 3 Pernyataan 1 12 18
Pernyataan 2 14 12 3 Pernyataan 3 13 16 Pernyataan 4 8 16 15
Pernyataan 5 6 18 18 JUMLAH 53 8 36 Perhitungan rata-rata untuk
Analisis Pengendalian (Control) $RK = (53 \times 1) + (80 \times 2)$
 $+ (36 \times 3) = 169 = 1,90$ Hasil evaluasi menunjukkan bah
wa rata-rata skor kepuasan pengguna pada dimensi pengendalian adalah
sebesar 1,90. Skor ini mencerminkan bahwa secara umum pengguna masih
memberikan penilaian yang cenderung netral, dengan sebagian responden
bahkan menunjukkan ketidakpuasan terhadap fitur kontrol dan keamanan dalam
sistem aplikasi BVS Program. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat
kepercayaan terhadap mekanisme pengendalian dalam sistem masih perlu
ditingkatkan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun
aplikasi BVS Program sudah mengadopsi kontrol dasar seperti penggunaan
password dan pembatasan akses, pengendalian sistem belum sepenuhnya
menjamin keamanan dan integritas data secara menyeluruh. 4.2.5. Analisis
Efisiensi (Efficiency) Aplikasi BVS Program telah memberikan kontribusi
positif dalam hal efisiensi operasional, khususnya pada proses pencatatan
transaksi harian di tingkat toko atau cabang. Sistem ini memungkinkan
setiap toko untuk mencatat berbagai jenis transaksi seperti penjualan
tunai, pembayaran non-tunai, hingga transaksi melalui platform e-commerce
secara langsung ke dalam aplikasi. Hal ini secara umum telah membantu
mempercepat proses dokumentasi transaksi di toko, dibandingkan jika
dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik. Tabel 4.12. Pernyataan
Analisis Efisiensi (Efficiency) No. Pernyataan 1 Penggunaan aplikasi BVS
Program mempercepat proses pencatatan transaksi 2 Proses input data
dapat dilakukan dengan cepat dan tidak berulang kali 3 Penggunaan
remote desktop dalam proses input ulang terasa tidak efisien 4
Aplikasi belum memiliki fitur otomatisasi yang dapat mendukung efisiensi

kerja secara maksimal 25 5 Aplikasi BVS Program sudah cukup efisien tanpa adanya fitur tambahan Tabel 4.13. Analisis Efisiensi (Efficiency) PERNYATAAN SKOR S N TS 1 2 3 Pernyataan 1 18 6 Pernyataan 2 16 8 3 Pernyataan 3 1 14 12 Pernyataan 4 8 22 6 Pernyataan 5 6 22 12 JUMLAH 58 72 33 Perhitungan rata-rata untuk Analisis Efisiensi (Efficiency) $RK = (58 \times 1) + (72 \times 2) + (33 \times 3) 163 = 1$,

85 Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun aplikasi BVS Program telah menerapkan kontrol dasar seperti penggunaan password, pembatasan hak akses berdasarkan jabatan, dan prinsip Segregation of Duties, namun pengendalian sistem yang ada belum sepenuhnya mampu menjamin keamanan, keandalan, dan integritas data secara menyeluruh. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya fitur audit trail atau pencatatan aktivitas pengguna, terbatasnya validasi input secara otomatis, serta kurangnya mekanisme pengawasan yang dapat mencegah terjadinya kesalahan atau penyalahgunaan data. Oleh karena itu, penguatan fitur kontrol internal menjadi salah satu prioritas penting untuk memastikan bahwa sistem informasi dapat berjalan dengan lebih aman, transparan, dan akuntabel. Gambar 4.3 Tampilan Remote Desktop Gambar 4.4 Tampilan Excel Export dari Remote Desktop 4.2.6. Analisis Pelayanan (Service) Dari sisi pelayanan sistem, aplikasi BVS Program masih memiliki beberapa kekurangan yang berdampak pada kenyamanan dan efektivitas penggunaan oleh pengguna, khususnya tim keuangan dan admin toko. Pelayanan sistem mencakup dukungan teknis, dokumentasi, serta mekanisme pelaporan masalah, yang saat ini dinilai belum optimal. Tabel 4.14. Pernyataan Analisis Pelayanan (Service) No. Pernyataan 1 Tampilan aplikasi mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna 2 Aplikasi BVS Program memberikan pengalaman penggunaan yang nyaman dan praktis 3 Dukungan teknis atau bantuan dari tim pengembang mudah diakses saat ada kendala 4 Aplikasi menyediakan fitur yang sesuai dengan kebutuhan staf keuangan 5 Aplikasi BVS Program telah memberikan layanan yang mempermudah pekerjaan staff keuangan Tabel 4.15. Analisis Pelayanan (Service) PERNYATAAN SKOR S N TS 1 2

3 Pernyataan 1 13 12 6 Pernyataan 2 11 20 Pernyataan 3 15 12

Pernyataan 4 17 8 Pernyataan 5 14 12 3 JUMLAH 70 64 9

Perhitungan rata-rata untuk Analisis Pelayanan (Service) $RK = (70 \times 1) + (64 \times 2) + (9 \times 3) = 143 = 1,57$ Dimensi pelayanan memperoleh

skor rata-rata sebesar 1,57, yang merupakan nilai terendah dibandingkan dengan dimensi lainnya dalam analisis sistem informasi BVS Program.

Hasil ini menunjukkan bahwa aspek pelayanan—meliputi ketersediaan bantuan teknis (technical support), kemudahan memperoleh panduan penggunaan sistem, keberadaan tim Helpdesk, serta akses terhadap dokumentasi dan pelatihan pengguna—masih dirasakan belum optimal oleh sebagian besar responden.

Banyak pengguna merasa kesulitan saat menghadapi kendala teknis karena minimnya saluran komunikasi yang responsif, serta belum tersedianya fitur feedback loop untuk menyampaikan laporan error atau permintaan pengembangan fitur. Rendahnya tingkat kepuasan ini mengindikasikan perlunya peningkatan dalam layanan purna jual (after-sales service), pendampingan pengguna secara berkala, dan penyediaan sumber daya pelatihan yang mudah diakses. Upaya ini penting agar pengguna dapat memanfaatkan sistem secara maksimal, sekaligus mengurangi resistensi terhadap penggunaan aplikasi dalam jangka panjang. Dengan memperkuat aspek pelayanan, perusahaan juga dapat meningkatkan adopsi sistem secara menyeluruh dan memperkuat hubungan antara pengguna akhir dengan pengembang sistem. 4.3.

Rekapitulasi Kelebihan dan Kekurangan Sistem Secara umum, hasil analisis menunjukkan rata-rata keseluruhan skor sebesar 1,77, yang berada pada kategori “Setuju” dalam skala Likert 1–3. Artinya, sistem informasi telah mampu memberikan manfaat yang cukup baik bagi pengguna. Namun demikian, beberapa dimensi seperti pelayanan dan kontrol masih memerlukan perbaikan signifikan untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara menyeluruh.

21 Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan sistem di masa depan. 4.4. Analisis Hasil Wawancara Selain metode pengumpulan data melalui kuesioner, penelitian ini juga dilakukan dengan pendekatan wawancara semi-terstruktur kepada beberapa



responden yang merupakan pengguna aktif aplikasi BVS Program. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi yang lebih mendalam, kontekstual, dan subjektif mengenai pengalaman penggunaan aplikasi dari perspektif langsung pengguna, meliputi kelebihan, kekurangan, serta harapan pengembangan sistem ke depan. Adapun temuan utama hasil wawancara berdasarkan pendekatan PIECES (Performance, Information, Economy, Control) adalah sebagai berikut: a) Performance (Kinerja Sistem) Responden menyampaikan bahwa kendala utama dalam penggunaan aplikasi BVS Program terletak pada ketergantungan terhadap koneksi jaringan internet, karena sistem berjalan melalui akses Remote Desktop. Ketika jaringan tidak stabil atau terjadi latensi tinggi, proses pencatatan transaksi menjadi lambat dan tidak responsif. Hal ini sering menyebabkan keterlambatan input data harian serta potensi kehilangan data sementara. Selain itu, para responden juga menyarankan agar sistem dikembangkan agar lebih mandiri (standalone atau hybrid) dan memiliki fitur pengolahan data akuntansi secara otomatis, sehingga transaksi harian tidak perlu lagi diolah secara manual untuk menghasilkan laporan keuangan bulanan atau tahunan. Mereka berharap sistem dapat mengintegrasikan modul transaksi dengan modul laporan keuangan secara langsung untuk meningkatkan efisiensi kerja. b) Information (Kualitas dan Relevansi Informasi) Dari sisi informasi, sebagian besar responden menilai bahwa data yang dihasilkan oleh aplikasi sudah cukup akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi seperti transaksi harian, stok barang, dan mutasi antar toko tersaji dengan jelas dalam antarmuka yang mudah digunakan. Fitur integrasi antara modul point of sales (POS) dan modul inventori dianggap sangat membantu operasional toko, karena pengguna tidak perlu melakukan pencatatan ganda. Namun, beberapa responden berharap agar informasi yang tersedia dapat disajikan dalam bentuk laporan yang lebih variatif dan dapat diunduh secara langsung dalam format Excel atau PDF, guna mempermudah proses pelaporan ke manajemen. c) Economy (Efisiensi dan Biaya Operasional) Dari segi ekonomi, responden merasa bahwa penggunaan

aplikasi BVS Program secara umum memberikan efisiensi biaya bagi perusahaan. Aplikasi ini dikembangkan secara khusus (tailor-made) untuk kebutuhan operasional perusahaan, sehingga tidak perlu membeli lisensi ERP full modul yang lebih mahal dan kompleks. Meskipun sistem belum sepenuhnya otomatis, penggunaan aplikasi ini telah mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik, menghemat biaya ATK, lemari arsip, serta menurunkan beban kerja administrasi, seperti pencatatan manual atau pencocokan laporan antar divisi. Responden juga menilai bahwa dengan pengembangan fitur integrasi dan otomatisasi lebih lanjut, aplikasi ini berpotensi mengurangi biaya operasional lebih signifikan, terutama dalam hal kebutuhan tenaga kerja dan beban jam lembur.

d) Control (Keamanan dan Pengendalian Sistem) Dari aspek kontrol, sebagian besar responden menyatakan bahwa aplikasi BVS Program telah menerapkan mekanisme keamanan dan kontrol akses yang cukup baik. Sistem telah menggunakan protokol HTTPS untuk memastikan keamanan pertukaran data, dan terdapat pembatasan hak akses berdasarkan level jabatan pengguna (role-based access). Selain itu, perusahaan telah menerapkan prinsip Segregation of Duties (SOD), yaitu pembagian tugas dan otorisasi antar pengguna, misalnya: pengguna yang menginput transaksi tidak memiliki hak untuk melakukan revisi; revisi hanya dapat dilakukan oleh atasan langsung. Praktik ini dinilai mampu mengurangi risiko manipulasi data dan kesalahan input. Namun demikian, responden menyampaikan bahwa sistem belum memiliki pencatatan log aktivitas pengguna (user activity log) secara menyeluruh, sehingga dalam kondisi tertentu, sulit untuk melakukan audit trail ketika terjadi kesalahan input atau data berubah. Hal ini menjadi masukan penting untuk pengembangan ke depan.

e) Efficiency (Efisiensi) Hambatan utama terkait efisiensi kerja adalah ketergantungan terhadap koneksi internet yang tidak selalu stabil. Responden juga menyarankan penambahan fitur jurnal otomatis untuk mendukung percepatan proses pencatatan transaksi, sehingga pengguna tidak perlu melakukan input data secara manual berulang kali.

f) Service (Layanan dan Kepuasan Pengguna) Tingkat

kepuasan pengguna secara keseluruhan tergolong cukup baik. Namun, responden berharap aplikasi BVS 29 dapat diintegrasikan dengan sistem akuntansi agar layanan yang diberikan semakin lengkap dan mempermudah proses kerja staf keuangan. Secara umum, wawancara memberikan gambaran yang lebih dalam dan realistis mengenai penggunaan aplikasi BVS Program. Beberapa keunggulan seperti integrasi modul, efisiensi biaya, dan keamanan data sudah cukup dirasakan pengguna. Namun, masih terdapat kekurangan utama pada aspek performa sistem, keterbatasan pelaporan, dan kurangnya pencatatan aktivitas pengguna. Temuan ini mendukung hasil kuesioner serta menjadi dasar rekomendasi untuk pengembangan sistem yang lebih baik ke depannya. BAB V PENUTUP 5.1. Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi sistem informasi dengan metode PIECES, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang digunakan pada perusahaan TKB secara umum telah mampu mendukung proses bisnis dan kebutuhan penggunanya.

19 Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan pengguna berada pada kategori setuju, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 1,77. Dimensi Kinerja (Performance) memperoleh rata-rata skor 1,82, yang menunjukkan bahwa sistem cukup baik dalam mendukung kecepatan dan keandalan operasional. Dimensi Informasi (Information) mendapatkan skor rata-rata 1,80, menandakan sistem telah menyediakan informasi yang relevan meskipun masih perlu peningkatan dalam kelengkapan data. Dimensi Ekonomi (Economy) memperoleh skor rata-rata 1,67, yang mencerminkan kontribusi sistem dalam efisiensi biaya masih dirasakan kurang maksimal. Dimensi Pengendalian (Control) memiliki skor rata-rata 1,90, menunjukkan perlunya perbaikan pada aspek pengamanan data dan pengendalian akses pengguna. Dimensi Efisiensi (Efficiency) mendapatkan skor rata-rata 1,85, menunjukkan sistem telah membantu meningkatkan efisiensi kerja. Sementara itu, dimensi Pelayanan (Service) memperoleh skor rata-rata terendah yaitu 1,57, yang mengindikasikan bahwa aspek layanan dan pendampingan pengguna perlu menjadi perhatian utama dalam pengembangan ke depan. **14** Secara keseluruhan, sistem informasi telah memberikan manfaat yang cukup baik, namun terdapat

beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki terutama pada aspek pelayanan dan pengendalian agar sistem dapat digunakan secara lebih optimal dan memenuhi harapan seluruh pengguna 31 5.2. Saran Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapat, berikut beberapa rekomendasi yang bisa dipertimbangkan oleh perusahaan TKB untuk meningkatkan kualitas sistem informasi yang digunakan: - Peningkatan Layanan Pemrosesan Perusahaan disarankan untuk memberikan layanan bantuan pengguna yang lebih cepat dan responsif, seperti layanan helpdesk, panduan penggunaan yang lengkap, serta pelatihan berkala kepada karyawan agar mereka semakin memahami cara menggunakan sistem dengan baik. - Perbaiki Fungsi Pengendalian Diperlukan peningkatan pada sistem pengendalian dan keamanan data, termasuk penerapan fitur validasi data secara otomatis, pemberian akses sesuai dengan tingkat jabatan, serta pencatatan log aktivitas pengguna untuk mengurangi risiko kesalahan



REPORT #27610797

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	4.86% eprints.utdi.ac.id https://eprints.utdi.ac.id/10185/3/3_165610098_BAB%20II.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	4.71% eprints.utdi.ac.id https://eprints.utdi.ac.id/10610/3/3_195610037_BAB_II.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
3.	2.75% sipora.polije.ac.id https://sipora.polije.ac.id/9160/3/15.%20BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
4.	2.72% repository.usahidsolo.ac.id http://repository.usahidsolo.ac.id/2442/3/Agus%20Irawanto_BAB%20II_2019062..	●
INTERNET SOURCE		
5.	2.12% eprints.polsri.ac.id http://eprints.polsri.ac.id/1049/3/BAB2-LA.pdf	●
INTERNET SOURCE		
6.	2.02% media.neliti.com https://media.neliti.com/media/publications/90633-ID-analisis-dan-perancanga...	●
INTERNET SOURCE		
7.	2.01% repositori.uin-alauddin.ac.id https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19170/1/MARWATI-FKIK.pdf	●
INTERNET SOURCE		
8.	1.66% eprints.binadarma.ac.id http://eprints.binadarma.ac.id/679/1/ANALISIS%20PERANC.%20SISTEM%20INFO..	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.69% sif.uin-suska.ac.id https://sif.uin-suska.ac.id/wp-content/uploads/2024/02/METODE-PIECES.pdf	●



REPORT #27610797

INTERNET SOURCE		
10.	0.59% repository.itbwigalumajang.ac.id http://repository.itbwigalumajang.ac.id/580/3/Bab%202_watermark.pdf	●
INTERNET SOURCE		
11.	0.59% ejurnal.seminar-id.com https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/josh/article/download/1937/1206/	●
INTERNET SOURCE		
12.	0.53% bpmid.uma.ac.id https://bpmid.uma.ac.id/sistem-informasi-akuntansi-sia-dalam-konteks-bisnis-m.	●
INTERNET SOURCE		
13.	0.51% ettheses.uin-malang.ac.id http://ettheses.uin-malang.ac.id/19703/6/16170057.pdf	●
INTERNET SOURCE		
14.	0.47% jurnal.mdp.ac.id https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jtsi/article/download/9307/2455/	●
INTERNET SOURCE		
15.	0.46% journal.literasisains.id https://journal.literasisains.id/index.php/mamen/article/download/218/111/668	●
INTERNET SOURCE		
16.	0.38% repository.upbatam.ac.id http://repository.upbatam.ac.id/3839/1/cover%20s.d%20bab%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
17.	0.33% repository.upi.edu http://repository.upi.edu/25360/7/S_PEM_1106348_Chapter4.pdf	●
INTERNET SOURCE		
18.	0.27% jom.unsurya.ac.id https://jom.unsurya.ac.id/index.php/jurmasin/article/download/87/86/280	●
INTERNET SOURCE		
19.	0.24% ojs.smkmerahputih.com https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/download/432/179/995	●
INTERNET SOURCE		
20.	0.21% scholar.ummetro.ac.id https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/jiki/article/download/3996/1885/	●



REPORT #27610797

INTERNET SOURCE		
21. 0.19%	pasca.uinbukittinggi.ac.id https://pasca.uinbukittinggi.ac.id/wp-content/uploads/2024/10/Survei-Kepuasa...	●
INTERNET SOURCE		
22. 0.18%	ejurnal.ung.ac.id https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/lamahu/article/download/29872/10199	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.15%	library.binus.ac.id http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-1-00981-IF%20Bab2001...	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.14%	repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59916/1/Faiqah%20..	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.13%	jurnal.poliwangi.ac.id https://jurnal.poliwangi.ac.id/index.php/session/article/download/269/175/2113	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.06%	perpustakaan.stan.ac.id http://perpustakaan.stan.ac.id/wp-content/uploads/ninja-forms/13/d-iii_akunta..	●
INTERNET SOURCE		
27. 0.04%	repository.stie-mce.ac.id http://repository.stie-mce.ac.id/676/14/14.%20Bab%20III%20Metode%20Peneli...	●